

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) pendekatan metode kuantitatif dengan menggunakan *eksplanasi* (penjelasan) serta menggunakan metode survei. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013, hlm.14).

Penelitian *eksplanasi* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan/pengaruh atau membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Siregar, 2013, hlm.7).

Penggunaan jenis penelitian *eksplanasi* (penjelasan) karena sesuai maksud tujuan penelitian adalah untuk memberikan penjelasan kausal atau hubungan antara variabel-variabel penelitian yang disertai dengan langkah pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data melalui hipotesis.

Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya, tujuannya untuk memperoleh informasi

tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Vrendenberg, 1980, hlm.11)

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di masyarakat Desa Banyu Tajun Pangkalan. Alamat Jl. Pangkalan RT. 02 Desa Banyu Tajun Pangkalan Kode Pos 71455 Sungai Pandan.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm.117).

Populasi menunjukkan pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa dalam bentuk masalah pokok atau khusus. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Banyu Tajun Pangkalan Kalimantan Selatan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm.118). Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$e$  = standar eror/ persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, dipakai 10%

Diketahui jumlah penduduk masyarakat Desa Banyu Tajun Pangkalan (N) sebesar 1.300 penduduk dengan tingkat kesalahan ( $e$ ) 10%, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{1300}{1 + (1300 \times 0,1^2)}$$

$$n = 92,857 \text{ (dibulatkan menjadi 93)}$$

Dari perhitungan diatas, bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92,857 dibulatkan menjadi 93 orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

1. Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Jenis data yang digunakan adalah:
  - a. Data Pokok, yaitu data yang didapat dari jawaban responden melalui pembagian angket atau koesioner yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis teliti dari hasil yang terjadi dilapangan pada korelasi media cetak dengan daya tarik masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.
  - b. Data Penunjang, adalah hasil data yang didapat dari dokumen-dokumen Kantor Balai Desa Banyu Tajun Pangkalan.
2. Sumber data adalah subjek darimana data akan diperoleh (Arikunto, 2003, hlm. 54). Sumber data yang didapat berasal dari responden atau orang

yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Banyu Tajun Pangkalan serta informan pihak-pihak yang penulis anggap bisa memberikan keterangan dan tambahan yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara menyebarkan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013, hlm.199).

Dalam penelitian ini kuesioner (angket) diisi oleh masyarakat Desa Banyu Tajun Pangkalan secara acak/random.

#### **F. Skala Pengukuran**

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dengan skala ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013, hlm.134).

**Tabel 3.1**

**Skala Likert**

<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>Netral (N)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Tabel 3.2

## Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**G. Indikator Penelitian**

Untuk menyamakan persepsi antara pembaca dan penulis serta fokus penelitian, maka operasional variabel sebagai berikut:

X: Media Cetak dalam penelitian ini dilihat dari 5 elemen yaitu *attention* (perhatian), *interest* (minat), *desire* (keinginan), *conviction* (keyakinan) dan *action* (tindakan).

Y: Daya Tarik Masyarakat dalam penelitian ini meliputi aspek daya tarik rasional dan aspek daya tarik berlebihan.

## H. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Media Cetak (Brosur)

Y : Daya Tarik Masyarakat

## I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Editing, ialah meneliti dan mempelajari kembali data yang terkumpul yaitu data tentang hubungan media cetak bank syariah terhadap daya tarik masyarakat untuk menabung.
2. Tabulasi, ialah menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel serta pengategorisasian maupun perhitungan persentasinya.
3. Interpretasi, ialah memberikan penafsiran serta penilaian dari hasil penelitian sehingga terlihat jelas makna seluruh data.

## J. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis regresi dengan metode regresi linier sederhana, karena hanya melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hlm.173). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* (Arikunto, 2010, hlm.221)

Rumus korelasi product moment pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

N = jumlah sampel

X = skor nilai X

Y = skor nilai Y

Dalam perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan yang tidak valid:

- 1) Membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir instrument tersebut valid.

- 2) Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrument tersebut tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

- 1) Nilai Cronbach's Alpha positif tidak boleh negatif.
- 2) Nilai Cronbach's Alpha hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Reliable yaitu dapat dipercaya, butir kuesioner dapat dikatakan *reliable* (layak) jika Cronbach's Alpha  $> 0,6$  dan dikatakan tidak *reliable* jika Cronbach's Alpha  $< 0,6$ .

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini hanya menggunakan 2 uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas dan heterokedastisitas, sedangkan uji multikolinieritas dan uji autokorelasi tidak dipakai karena hanya menggunakan 1 variabel independen.

a. Uji normalitas

Menurut Umar (2011: 181) tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi



normal (Sujarweni, 2014, hlm.52). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik dan analisis grafik, yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dan uji histogram.

#### 1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

#### 2) Uji Histogram dan *P-Plot*

Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tampilan grafik histogram, distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau ke kanan sehingga data dengan pola seperti ini memiliki distribusi normal (Hadiwidjaja dan Triani, 2009).

#### b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Umar (2011: 179) uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi heterokedastisitas, jika nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heterokedastisitas, jika nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### 3. Uji Regresi Sederhana

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif. Adapun bentuk persamaan regresi liner yang akan dibentuk yaitu:

$$Y = a + bX$$

dimana:

Y : variabel terikat (daya tarik masyarakat)

X : variabel bebas (media cetak)

a : konstanta

b : koefisien regresi

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dan uji-t (uji signifikan parsial).

##### a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, bila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai  $R^2 = 1$  maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan (Sarwono, 2009, hlm.300).

##### b. Uji-t (Uji Signifikan Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel *independent* secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel ukuran media cetak berhubungan terhadap

tingkat daya tarik masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.

- 2) Jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel media cetak tidak berhubungan terhadap tingkat daya tarik masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.

#### 5. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ). Uji Korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson. Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka berkorelasi.
- b. Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka tidak berkorelasi.